

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian³⁵

Seperti dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa obyek penelitian adalah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo yang secara otomatis bertempat tinggal di wilayah tersebut. Berikut ini data-data yang diperoleh peneliti dari pengurus Dusun setempat berkenaan dengan wilayah dari RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo.

1. Struktur Kepengurusan RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo

Kepala Desa	: H. Salim, SH
Ketua Rw	: Sutarman
Ketua RT	: Suyanto
Wakil Ketua RT	: M. Latip
Sekretaris RT	: Ahmad Kadis
Bendahara RT	: H. Moh. Luckman
Seksi-seksi	
a. Seksi Kebersihan	: M. Untung
b. Seksi Keamanan	: Supeno/Sriyadi
c. Seksi Kerohanian	: H. M. Iskak
d. Seksi Olahraga	: Kalbariyanto
e. Seksi Humas	: Romli

³⁵ Data RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo

f. Seksi Pembangunan : H. M. Islam

2. Batas Wilayah

a. Sebelah Utara : RT.10 RW.03 Dusun Biting Suko Sidoarjo

b. Sebelah Selatan : Dusun Sungon Suko Sidoarjo

c. Sebelah Barat : RT.12 RW.03 Dusun Biting Suko Sidoarjo

d. Sebelah Timur : RT.11 RW.03 Dusun Biting Suko Sidoarjo

Tabel 2

Orbitasi (jarak dari pusat pemerintah)

Keterangan	Jarak
Jarak dari balai RW	0,20 Km
Jarak dari pemerintah kelurahan	3 Km
Jarak dari pemerintah kecamatan	5 Km
Jarak dari ibukota kabupaten/ kotamadya Dati II	7 Km
Jarak dari ibukota propinsi I	25 Km
Jarak dari ibukota Negara	800 Km

Sumber data : monografi Dusun Biting Suko

3. Kependudukan

Jumlah penduduk dusun Biting Desa Suko Sidoarjo pada tahun 2009 berdasarkan sensus ada 550 orang dengan jumlah laki-laki 189 jiwa dan jumlah perempuan 237 jiwa. Untuk lebih jelasnya peneliti akan menguraikan dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 3**Jumlah penduduk menurut jenis kelamin**

Keterangan	Jumlah
Laki-laki	243 jiwa
Perempuan	307 jiwa
Jumlah penduduk keseluruhan	550 jiwa

Sumber data : laporan bulan Maret 2009 Dusun Biting Suko

4. Keagamaan

Ditinjau dari segi keagamaan, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo sangat kuat keislamannya karena mayoritas penduduk beragama islam.

Adapun kegiatan keagamaan lain yang ada dan rutin dijalani oleh masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo adalah pengajian rutin, yasin dan tahlil yang diadakan satu minggu sekali secara bergilir yakni dari satu masjid, musholla/langgar ke masjid, musholla/langgar yang lain. Dan kegiatan pengajian ini biasanya dilaksanakan oleh jamaah ibu-ibu masyarakat Dusun Biting Suko. Sedangkan untuk bapak-bapak kegiatan keagamaan yang dilaksanakan tahlilan atau yang biasa disebut undangan ke rumah warga yang sedang punya hajat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk lebih memperdalam keislaman masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo serta mempererat tali silaturahmi antara warga satu dengan yang lain.

Tabel 4**Jumlah penduduk menurut agama**

Keterangan	Jumlah
Islam	507 jiwa
Kristen	25 jiwa
Katolik	18 jiwa
Hindu	-
Budha	-

Sumber data : monografi Dusun Biting Suko tahun 2009

5. Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan dari jumlah penduduk adalah sebagai berikut:

Tabel 5**Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan**

Keterangan	Jumlah
SD	7 Orang
SMP	53 Orang
SMA	28 Orang
Perguruan Tinggi	12 Orang

Sumber data : monografi Dusun Biting Suko tahun 2009

6. Mata Pencaharian Penduduk

Mata pencaharian masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo adalah pegawai swasta baik yang bekerja sebagai karyawan maupun

yang mempunyai usaha sendiri, dan lain sebagainya. Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 6

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

Keterangan	Jumlah
Wiraswasta	10 Orang
Pegawai negeri	19 Orang
Pegawai swasta	69 Orang
Petani	2 Orang

Sumber data : monografi Dusun Biting Suko tahun 2009

Tabel 7

Jumlah sarana peribadatan

Keterangan	Jumlah
Jumlah Masjid	1 Buah
Jumlah Musholla	2 Buah
Jumlah Gereja	1 Buah
Jumlah Wihara	-
Jumlah Pura	-

Sumber data : monografi Dusun Biting Suko tahun 2009

Warga di wilayah RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo sebagian besar merupakan penduduk urban. Urbanisasi adalah proses berpindahnya penduduk dari desa ke kota, atau proses terjadinya masyarakat perkotaan. Urbanisasi dapat berakibat positif dan negatif terutama dirasakan oleh Negara agraris, seperti

Indonesia.³⁶ Mereka kebanyakan datang dari berbagai daerah, baik dari wilayah di Jawa Timur, Jawa Tengah, atau Jawa Barat bahkan ada juga dari luar pulau Jawa seperti: Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra. Pekerjaan mereka bermacam-macam ada yang sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, petani sedangkan untuk sisanya masih menganggur maupun masih dalam masa pendidikan. Dari data yang diperoleh peneliti, sebagian besar dari mereka adalah pegawai swasta yang memiliki pendidikan rata-rata hanya sampai SMP (sekolah menengah pertama). Sebagai pegawai swasta yang memiliki pendidikan rata-rata SMP. Kebanyakan dari mereka kurang peka terhadap lingkungan sekitar, terutama dalam menunjukkan perilaku membuang sampah.

B. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mengetahui tentang efektifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo. Data tersebut akan diproses berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah peneliti jelaskan pada bab tiga yaitu terdiri dari tiga macam, antara lain :

³⁶ Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok* hal.87

1. Kampanye Membuang Sampah

Kampanye membuang sampah pada tempatnya mulai dilakukan semenjak setahun belakangan ini sebagai program kampanye pemerintah setempat untuk menjaga lingkungan sekitar. Kampanye tersebut merupakan bentuk pesan informatif yang cukup penting kepada khalayak umum, khususnya bagi warga Dusun Biting Suko Sidoarjo. Karena jelas tujuan yang paling utama dilakukannya kampanye ini, selain untuk mengantisipasi tumpukan sampah yang makin meningkat, yaitu untuk mengingatkan kembali masyarakat sekitar terhadap pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Meskipun hal ini terlihat sepele, namun jika diabaikan secara terus-menerus, maka hasilnya lingkungan tersebut menjadi tidak baik untuk dijadikan sebagai tempat permukiman warga yang memprioritaskan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

Berkomunikasi melalui media periklanan. Dimana media periklanan yang digunakan dalam program kampanye tersebut menitik beratkan pada penggunaan media luar ruang seperti: penyebaran brosur dan pemasangan papan pamflet dalam proses komunikasi dengan warga. Media ini dipilih karena selain praktis dari segi bentuk, media ini juga mudah untuk dipahami sekaligus diingat oleh warga dalam jangka waktu tertentu. Melalui penyebaran brosur membuang sampah pada tempatnya dan pemasangan papan pamflet, serta adanya realisasi bak sampah disetiap tempat tinggal warga Biting Suko.

2. Hasil Di Lapangan

a. Angket

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala Guttman. Skala guttman disebut juga *skalogram*, merupakan skala kumulatif. Artinya skala ini disusun secara kontinum (diurutkan secara hirarki) sedemikian rupa sehingga seseorang yang setuju/menerima sebuah item pertanyaan akan setuju/menerima item pertanyaan selanjutnya.³⁷ Dan peneliti menyiapkan daftar angket atau pertanyaan (kuesioner) sebanyak 15 item untuk variabel bebas dan 15 item untuk variabel terikat, ini dilakukan untuk membedakan jawaban dari responden terhadap keefektifitasan kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye, sesuai dengan panduan yang ada dari peneliti sebelumnya untuk diberikan kepada responden dalam menjawab semua pertanyaan seputar kampanye tersebut. Penggunaan angket pada penelitian ini selain karena jenisnya kuantitatif, karena metode ini dapat mempermudah warga Dusun Biting RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo sebagai responden, dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan

³⁷ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran ...*hal.139

pilihan. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Angket berisi pertanyaan dalam variabel bebas yang bertujuan untuk mengetahui keefektifan, atensi, dan sikap responden dalam menanggapi aktifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya dengan cara berpidato dan menggunakan media luar ruang.
2. Angket berisi pertanyaan dalam variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukanya kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo.

Angket terdiri dari 19 soal pertanyaan dengan rincian 10 nomor untuk pertanyaan variabel X dan 9 nomor untuk pertanyaan variabel Y yang akan disajikan dalam tabel penyajian data dengan perhitungan analisis data dari angket berskala subyek/Guttman bertingkat 0 dan 1. Berikut tabel aturan penilaian angket.

Tabel. 8
Penilaian Angket

		PILIHAN GANDA					
		A	b			a	b
N O M O R	1	1	0	N O M O R	1	1	0
	2	1	0		2	1	0
	3	1	0		3	1	0
	4	1	0		4	1	0
	5	1	0		5	1	0
	6	1	0		6	1	0
	7	1	0		7	1	0
	8	1	0		8	1	0
	9	1	0		9	1	0
I T E M	10	1	0	I T E M	10	1	0
	11	1	0		11	1	0
	12	1	0		12	1	0
	13	1	0		13	1	0
	14	1	0		14	1	0
	15	1	0		15	1	0

b. Karakteristik Sampel Penelitian

Pada karakteristik sampel penelitian terhadap masyarakat Dusun Biting 1 di Desa Suko Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo diambil sebanyak 42 responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang pernah mengikuti kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya yang berusia 17-50 tahun.

Karakteristik sampel penelitian pada 42 responden dikarakteristikan dari segi jenis kelamin, usia, pekerjaan dan pendidikan.

Tabel. 9
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah responden
Laki-laki	18 orang
Perempuan	23 orang

Sumber data : olahan peneliti

Dari tabel diatas diketahui bahwa jenis kelamin responden dari 42 warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo yang pernah mengikuti kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya terdapat 18 responden laki-laki dan 23 responden perempuan.

Tabel 10
Usia responden

Usia	Jumlah
17 – 20 tahun	7 orang
21 – 30 tahun	12 orang
31 – 40 tahun	14 orang
41 – 45 tahun	5 orang
46 – 50 tahun	4 orang

Sumber data : olahan peneliti

Dari tabel diatas diketahui bahwa berdasarkan usia responden yang diambil pada 42 warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo yang pernah mengikuti kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya,

yang paling muda adalah usia 17 tahun dan yang paling tua adalah usia 50 tahun. Pada responden yang paling banyak adalah pada usia 31- 40 tahun sedangkan yang paling sedikit adalah pada usia 46 – 50 tahun.

Tabel. 11
Pekerjaan responden

Pekerjaan	Jumlah
Wiraswasta	12 orang
PNS	4 orang
Pelajar	6 orang
Pegawai Swasta	10 orang
Ibu Rumah Tangga	6 orang
Lainnya.....	4 orang

Sumber data : olahan peneliti

Pada tabel 11 didapatkan sampel dari 42 warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo yang pernah mengikuti kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya berdasarkan pekerjaan terdapat 12 orang responden bekerja sebagai wiraswasta, 4 orang sebagai PNS, 6 orang sebagai pelajar, 10 orang sebagai pegawai swasta, sebagai Ibu Rumah Tangga ada 6 orang dan yang lainnya sebanyak 4 orang terdiri dari 3 sebagai petani dan 1 orang sebagai polri .

c. Tabulasi Data

Untuk memperoleh data tentang efektifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang

sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo, maka dilakukan eksperimen terhadap responden. Berdasarkan angket yang disebar akan disajikan dalam tabel penyajian data sebagai berikut berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan responden.

Tabel 12
Daftar Nama Responden

No	Nama	L/P	Usia	Pekerjaan
1.	Makrufah	P	35 tahun	Wiraswasta
2.	Ahmad Arifin	L	31 tahun	Pegawai Swasta
3.	Choirun Nisa'	P	27 tahun	Pegawai Swasta
4.	Khusen Ashari	L	24 tahun	Wiraswasta
5.	Afiani R	P	24 tahun	Pegawai Swasta
6.	Moh. Robby	L	23 tahun	Pegawai Swasta
7.	Kusuma Wardhani	P	24 tahun	Ibu Rumah Tangga
8.	M. Taufik Hamdani	L	45 tahun	Wiraswasta
9.	M. Arifin	L	18 tahun	Wiraswasta
10.	Kaula	P	40 tahun	Pegawai Swasta
11.	Nining S	P	29 tahun	Pegawai Swasta
12.	Nurul Rahmah	P	24 tahun	Wiraswasta
13.	Wayana	P	40 tahun	Petani
14.	Maisaroh	P	35 tahun	PNS
15.	Dina A	P	18 tahun	Pelajar
16.	Djoko Santoso	L	30 tahun	PNS
17.	Lutfia W	P	20 tahun	Pelajar
18.	Romli	L	42 tahun	Wiraswasta

19.	Farida A	P	28 tahun	PNS
20.	Nanik S	P	40 tahun	Pegawai Swasta
21.	Kasbola	L	45 tahun	Pegawai Swasta
22.	Sriani	P	40 tahun	Ibu Rumah Tangga
23.	Rulia Inawati	P	19 tahun	Pelajar
24.	Suyetno	L	49 tahun	Petani
25.	Yuliawati	P	35 tahun	Ibu Rumah Tangga
26.	A. Khudori	L	30 tahun	Pegawai Swasta
27.	H. Asmari	L	50 tahun	Wiraswasta
28.	Ari Setiawan	L	42 tahun	Wiraswasta
29.	A. Sucipto	L	30 tahun	Polri
30.	Syaiful Anwar	L	44 tahun	Wiraswasta
31.	Musli	L	37 tahun	Wiraswasta
32.	M. Khusnandar	L	48 tahun	Wiraswasta
33.	Reni Astutik	P	32 tahun	Ibu Rumah Tangga
34.	Tatik Setiawati	P	39 tahun	Ibu Rumah Tangga
35.	Mukhlas	L	37 tahun	Wiraswasta
36.	A. Farizal Abdilah	L	20 tahun	Pelajar
37.	M. Sali	L	46 tahun	Petani
38.	Ana Farida	P	19 tahun	Pelajar
39.	Auliyah	P	17 tahun	Pelajar
40.	Suyanto	L	39 tahun	PNS
41.	Sholikha	P	35 tahun	Ibu Rumah Tangga
42.	Isnaini	P	23 tahun	Pegawai Swasta

Tabel. 13

Hasil Angket Sebelum Kampanye pada variabel X

No responden	Jumlah item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
2	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2
3	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	4
4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	2
6	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
7	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	5
8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
9	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
10	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
12	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3
13	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
14	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	5
15	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5
16	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5
17	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
18	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
19	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
20	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
21	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3
22	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3
23	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
24	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4
25	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	5

26	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
27	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
28	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
29	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	3
30	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
31	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	3
32	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	3
33	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
34	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4
35	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
36	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
37	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	5
38	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	6
39	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
40	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
41	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	6
42	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	6
Jumlah											198

Tabel. 14

Hasil Angket Se belum Kampanye pada variabel Y

No respon den	Jumlah item pertanyaan									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
2	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
3	0	1	0	0	1	0	0	1	1	4
4	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
5	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3

6	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4
7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	8
8	1	1	0	1	0	1	0	0	1	5
9	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
11	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
13	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
14	0	1	0	1	1	0	0	1	1	5
15	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3
16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7
17	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4
18	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
19	0	1	0	0	0	1	0	0	1	3
20	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3
21	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4
22	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5
23	1	1	0	1	0	0	1	1	1	6
24	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
25	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
26	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
27	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
28	0	1	1	1	0	0	0	0	0	3
29	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
30	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5
31	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
32	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
33	1	1	1	0	1	0	1	1	0	6
34	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
35	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2

16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	8
22	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8
27	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8
28	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
34	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
38	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10
39	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
41	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
42	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	7
Jumlah											385

Tabel.16

Hasil Angket Se sudah Kampanye pada variabel Y

No respon den	Jumlah item pertanyaan									jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
5	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
6	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
13	1	1	1	0	0	0	1	0	1	5
14	1	1	0	1	0	0	1	0	1	5
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8
21	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6
22	0	1	1	1	0	1	1	0	1	6
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
25	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5

26	0	1	0	1	0	0	1	1	1	5
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
31	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
35	1	1	0	0	1	0	1	1	1	6
36	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
38	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
41	0	1	0	1	0	1	1	1	1	8
42	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5
Jumlah										324

Adapun untuk menganalisa data-data yang diperoleh, dengan cara analisis statistik. Analisis ini menggunakan wilcoxon signed ranks test:

Rumus 1. ³⁸

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Dengan keterangan :

T = jumlah data negatif

$$\mu_T = \frac{n(n+1)}{4}$$

³⁸ Abdul Muhid, *Modul Analisis Data* hal, 26

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

Untuk hasil angket sebelum dan sesudah dilakukanya kampanye membuang sampah yang diperoleh dari responden penelitian

Tabel. 17

Hasil Angket Sebelum dan Sesudah Kampanye

No	Sebelum kampanye		Sesudah kampanye	
	X ₁	Y ₁	X ₂	Y ₂
1	2	2	10	8
2	2	2	10	9
3	4	4	9	9
4	1	2	10	8
5	2	3	8	7
6	7	4	7	5
7	5	8	10	9
8	1	5	10	9
9	2	7	10	9
10	4	2	9	8
11	1	2	10	9
12	3	8	9	8
13	2	2	8	5
14	5	5	9	5
15	5	3	10	9
16	5	7	9	9
17	8	4	8	8
18	6	2	10	9
19	1	3	10	9

20	2	3	10	8
21	3	4	8	6
22	3	5	9	6
23	2	6	10	9
24	4	2	10	9
25	5	2	10	5
26	7	2	8	5
27	7	2	8	9
28	8	3	8	7
29	3	2	10	9
30	2	5	10	9
31	3	5	8	7
32	3	2	10	9
33	7	6	9	8
34	4	5	8	7
35	7	2	10	6
36	1	7	10	7
37	5	2	9	9
38	6	2	10	6
39	8	3	9	9
40	2	6	10	9
41	6	2	8	8
42	6	2	7	5
	? = 198	? = 155	? = 385	? = 324

Dari hasil tabulasi dan tabel perhitungan yang didapat maka peneliti menggunakan analisis uji-t sample berpasangan untuk pengujian hipotesis. Dalam hal ini peneliti menggunakan program *SPSS for windows versi 12.0*

untuk mengetahui hasil dari uji normalitas dan uji peringkat bertanda wilcoxon, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel.18

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum diberikan kampanye	.239	42	.000	.824	42	.000
sesudah diberikan kampanye	.197	42	.000	.860	42	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel.19

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
sebelum diberikan kampanye	42	3.6905	1.91894	2.00	8.00
sesudah diberikan kampanye	42	10.7143	4.03815	4.00	15.00

Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel.20

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah diberikan kampanye - sebelum diberikan kampanye	Negative Ranks	1 ^a	1.50	1.50
	Positive Ranks	39 ^b	20.99	818.50
	Ties	2 ^c		
	Total	42		

- a. sesudah diberikan kampanye < sebelum diberikan kampanye
 b. sesudah diberikan kampanye > sebelum diberikan kampanye
 c. sesudah diberikan kampanye = sebelum diberikan kampanye

Tabel.21

Test Statistics^b

	sesudah diberikan kampanye - sebelum diberikan kampanye
Z	-5.500 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

berdasarkan pada tabel 20, terlihat bahwa dari 42 data; terdapat 1 data dengan beda-beda negatif (*negative rank*), terdapat 39 data dengan beda-beda positif (*positif ranks*), dan ada data dengan perbedaan data nol atau pasangan data sama nilainya (*ties*). Artinya, dari 42 data yang dibandingkan, terdapat 1 data perbandingan yang menunjukkan bahwa perilaku warga yang berubah setelah adanya kampanye itu lebih rendah dibandingkan dengan perilaku warga sebelum adanya kampanye. Sedangkan untuk 39 data perbandingan yang menunjukkan bahwa perilaku warga positif setelah adanya kampanye.

Hipotesis :

H₀: Tidak terdapat perbedaan antara perilaku warga sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye

H_a: Ada perbedaan antara perilaku warga sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

Dengan cara membandingkan nilai Z hitung dan Z tabel.

- a. Jika $Z \text{ hitung} > Z \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak
- b. Jika $Z \text{ hitung} < Z \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

Z tabel dapat dihitung pada tabel Z, dengan $\alpha=5\%$ dan uji dua sisi (5% dibagi 2 menjadi 2.5%), maka kurva normal adalah $50\% - 2.5\% = 47.5\%$ atau 0.475 . karena uji dua sisi, maka pada tabel Z, untuk luas 0.475 maka didapat nilai Z tabel= 1.96 .

Berdasarkan hasil analisis uji peringkat bertanda wilcoxon diperoleh Z hitung sebesar $-5,500$, berarti: Z hitung lebih besar dari pada Z tabel ($-5,500 > 1.96$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan perilaku warga sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye.

Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

- a. Jika signifikansi $> 0,005$, maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,005$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan data pada kolom Asymp. Sig (2-tailed) (asymptotic significance untuk dua sisi) sebesar $0,000$, karena signifikansi lebih kecil dari pada $0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara perilaku warga dalam membuang sampah sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye.

C. Pengujian Hipotesis dan Analisis

1. Wawancara

Wawancara ini dibutuhkan peneliti sebagai salah satu metode dalam pengambilan data untuk memperoleh keterangan lebih lanjut secara langsung (face to face) dengan masyarakat Dusun Biting RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo seputar keefektifitasan kampanye membuang sampah pada tempatnya serta untuk mengetahui sikap warga dalam membuang sampah melalui cerita langsung dari warga atau responden yang sedang diberi pertanyaan oleh instrumen penelitian, yang mana instrumen adalah peneliti itu sendiri.

2. Observasi

Selain angket dan wawancara. Metode yang tidak kalah penting adalah metode observasi yang diperlukan dalam penelitian. Sebab penelitian ini membutuhkan data-data yang akurat untuk mengetahui keefektifan sebuah kampanye serta sikap dari warga yang ditunjukkan dalam hal perilaku membuang sampah itu seperti apa setelah mengetahui kampanye, sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis. Dalam mengamati perilaku warga Dusun Biting RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo akibat dari tindakan kampanye tersebut. Selain dengan angket tersebut, data observasi peneliti juga mendapat hasil yang hampir sama.

Pada tanggal 28 April 2008, peneliti menyaksikan bapak Sugiman mengikuti kegiatan kampanye membuang sampah pada

tempatnyanya. Sama halnya seperti pengamatan peneliti yang dilakukan dengan ibu Winarti yang turut berpartisipasi dalam kampanye tersebut. Dari beberapa pengamatan menyebutkan bahwa warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo sebagian besar turut berpartisipasi dalam kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnyanya.

Berbagai pengamatan telah dilakukan oleh peneliti selain mengamati hal tersebut. Pengamatan peneliti terhadap variabel Y yaitu perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo juga mendapatkan hasil yang berbeda dengan hasil angket baik itu hasil sebelum maupun sesudah kampanye. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi peneliti pada beberapa warga yang telah mulai menunjukkan perilaku baik dalam membuang sampah setelah mengikuti kampanye membuang sampah pada tempatnyanya. Dan semenjak kampanye tersebut dilakukan sudah mulai tak terlihat tumpukan sampah dan perilaku warga yang membuang sampah sembarangan disekitar wilayah RT. 12 RW. 03. Hal ini berbeda dengan perilaku warga sebelum dilakukannya kampanye membuang sampah pada tempatnyanya yang menunjukkan perilaku tidak pernah membuang sampah pada tempatnyanya.

Dalam pemilihan media, merupakan hal yang paling penting terhadap efektif atau tidaknya pesan yang akan disampaikan. Jika dihubungkan dengan sasaran penelitian ini telah membuktikan bahwa

masyarakat atau warga Dusun Biting RT. 12 RW. 03 banyak yang belum tahu tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya bagi lingkungan disekitar mereka, sehingga dilakukanya kampanye melalui pesan iklan berbentuk media luar ruang. Hal ini terjadi karena media yang digunakan dalam pesan iklan tersebut bukan merupakan media yang sering digunakan oleh warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo. Kebanyakan dari warga lebih sering menggunakan media elektronik dibandingkan dengan media massa luar ruang.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dibutuhkan sebuah informasi yang jelas melalui media yang tepat. Kejelasan informasi ini menghasilkan tanggapan positif dari komunikan yang telah menerima pesan dan tentunya akan menghasilkan keuntungan bagi komunikator.

Dari analisis uji peringkat bertanda wilcoxon diperoleh Z hitung sebesar $-5,500$, berarti: Z hitung lebih besar dari pada Z tabel ($-5,500 > 1.96$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan perilaku warga sebelum dan sesudah dilakukannya kampanye.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa hipotesa kerja diterima dan hipotesis nol ditolak. Berarti konsekuensinya adalah efektifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya efektif terhadap

perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo.

Meskipun hasil dari perhitungan menyatakan bahwa efektifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah warga efektif, tetapi hasil dari perhitungan rumus wilcoxon signed ranks menunjukkan bahwa perilaku membuang sampah warga tergolong sangat rendah. Hal ini bisa terjadi karena, meski kampanye membuang sampah pada tempatnya telah memstimulus audiensnya, dalam hal ini warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo, tetapi isi dari pesan iklan dalam kampanye tersebut tidak terlalu melekat dibenak mereka. Dari hasil pengamatan penelitian pada warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo, sebagian dari mereka sulit untuk mengubah kebiasaan sehari-hari dalam hal membuang sampah tidak pada tempat, sebab selama ini mereka menjadikan perilaku tersebut sebagai sesuatu yang wajar. Dan untuk merubah perilaku membuang sampah pada tempatnya, maka dibutuhkan sebuah kesadaran diri pada masing-masing individu agar dapat mengubah kebiasaan dalam membuang sampah tidak pada tempatnya.

Pernyataan ini didukung oleh jawaban dari responden melalui wawancara langsung, yang mengatakan bahwa selama ini saya memang selalu membuang sampah tidak pada tempatnya, saya tahu itu sikap yang salah dan tidak baik bagi lingkungan tempat saya tinggal. Namun itu sikap saya sebelum adanya kampanye. Meskipun sudah dilakukannya kampanye

membuang sampah pada tempatnya, namun tetap saja saya tidak bisa mengubah kebiasaan tersebut secara langsung, akan tetapi setelah beberapa waktu ini saya mulai menyadari bahwa membuang sampah pada tempatnya harus mulai saya lakukan sekarang sebelum saya menyesali perilaku saya yang membuang sampah tidak pada tempatnya. melainkan butuh waktu, sebab menurut beliau perilaku tersebut sudah dilakukan dari dulu oleh warga sekitar. Akan tetapi beliau mempunyai keinginan untuk merubah perilaku membuang sampah pada tempatnya walaupun secara bertahap setelah mengetahui pentingnya membuang sampah pada tempatnya dari kampanye tersebut, untuk kenyamanan lingkungan sekitar.

Hal tersebut diatas bisa menjadi faktor kemajuan yang positif dari warga untuk merubah perilaku yang tidak baik dalam membuang sampah pada tempatnya. Dan menjadikan sebuah motivasi yang lebih baik lagi dalam hal menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan sehat sesuai dengan pesan dalam kampanye membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan penelitian ini ini dapat disimpulkan, dimana hipotesis nol (H_0) yang dia jukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku warga dalam membuang sampah pada tempatnya sebelum dilakukannya kampanye ditolak. Artinya terdapat perbedaan perilaku warga setelah dilakukannya kampanye membuang sampah pada tempatnya. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa perilaku membuang sampah warga sebelumnya lebih rendah dibandingkan sesudah dilakukannya kampanye. Artinya perilaku warga sesudah dilakukannya kampanye lebih tinggi dibandingkan sebelum

kampanye dilakukan. Dari segi pesan iklan kampanye membuang sampah pada tempatnya bisa didiperoleh bahwa pesan iklan kampanye terhadap perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo memiliki efektifitas yang cukup tinggi dalam memahami isi pesan tersebut.